



Pengembangan LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis SKU pada Materi Norma untuk Kelas V Sekolah Dasar

Siti Fatikhah Wakhidah^{1✉}, Wahyu Maulida Lestari²

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia^{1,2}

e-mail : sitifatikhah77@gmail.com¹, wahyulestari.pgsd@unusida.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran supaya peserta didik dapat menerima materi dengan baik serta kurangnya pemahaman siswa terkait norma yang ada di lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Syarat Kecakapan Umum (SKU) dalam muatan Pendidikan Pancasila materi norma kelas V di SDN Bringinbendo Taman Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari tahap *analysis* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi media mendapatkan skor 80% dan materi 82% dengan rata-rata 81% mendapatkan kategori "Sangat Layak". Sedangkan dari repon guru mendapatkan skor 93% dan peserta didik mendapatkan skor "87%" dengan nilai rata-rata yang diperoleh 91% mendapatkan kategori "Sangat Layak". Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis SKU sangat efektif, dan layak digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Dari hasil penggunaan tersebut LKPD berbasis SKU dapat digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: LKPD, SKU, Norma.

Abstract

This research is based on the importance of innovation in the learning process so that students can receive the material well and students' lack of understanding regarding norms in the environment. The aim of this research is to develop a Student Worksheet (LKPD) based on General Skill Requirements (SKU) in the content of Pancasila Education, class V norm material at SDN Bringinbendo Taman Sidoarjo. This research uses the ADDIE model which consists of analysis, design, development, implementation and evaluation stages. This type of research is development research with data collection techniques in the form of interviews, observations and questionnaires. The research results showed that the media validation results received a score of 80% and the material 82% with an average of 81% getting the "Very Eligible" category. Meanwhile, from the teacher's response they got a score of 93% and the students got a score of "87%" with an average score of 91% getting the "Very Decent" category. This shows that the use of SKU-based LKPD is very effective, and suitable for use as a learning support. From the results of this use, SKU-based LKPD can be used in learning.

Keywords: LKPD, SKU, Norm.

Copyright (c) 2024 Siti Fatikhah Wakhidah, Wahyu Maulida Lestari

✉ Corresponding author :

Email : sitifatikhah77@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7047>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan agar dapat mewujudkan cita-cita bangsa dengan baik dimasa yang akan mendatang. Dengan Pendidikan, masyarakat bisa mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan maupun memperbaiki kepribadian seseorang (Yuliani et al., 2024). Mengacu pada hal tersebut, Pendidikan jelas bertujuan untuk membentuk karakter seseorang. Pendidikan karakter terdiri dari dua kata yaitu Pendidikan dan karakter. Pendidikan merupakan upaya untuk peningkatan pemikiran serta karakter untuk bisa bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, sedangkan karakter memiliki arti sebuah upaya membentuk kepribadian seseorang agar sesuai dengan norma – norma yang telah ditetapkan (Fitriani & Dewi, 2021).

Dalam membentuk karakter peserta didik perlu adanya profil pelajar pancasila yang diuraikan oleh (Sufyadi et al., 2021) meliputi (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) Berkebhinekaan global; (3) mandiri; (4) bergotong royong; (5) bernalar kritis; (6) kreatif. Pendidikan karakter membentuk siswa menjadi makhluk sosial yang baik dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, diperlukannya suatu pembelajaran yang mencakup nilai karakter yang terdapat dalam Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memperkuat nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Darmawati, 2023). Dalam pernyataan lain yang disampaikan oleh (Priharto, 2021) Pengertian Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang multidimensional. Norma merupakan pedoman, referensi atau ukuran untuk berperilaku benar dalam kehidupan umum di masyarakat (Drastawan, 2021). Ada beberapa norma dalam kehidupan bermasyarakat, seperti norma agama, norma hukum, norma kesopanan, dan norma kesusilaan (Agustina & Ratri, 2019). Dalam penjabarannya setiap norma memiliki makna yang berbeda-beda. 1) norma agama merupakan perilaku yang berasal dari ajaran agama yang berbentuk perintah, nasihat, serta larangan (Sa'odah et al., 2020). 2) norma hukum adalah aturan mengenai perilaku manusia dalam bermasyarakat (Wibowo & Sugitanata, 2023). 3) norma kesopanan yakni norma yang muncul dalam masyarakat untuk mengatur tata krama dan perilaku dalam menjalani hubungan antar anggota masyarakat (Agustina & Ratri, 2019). (4) norma kesusilaan ialah aturan tingkah laku yang bersumber dari hati nurani manusia (Lubis et al., 2023).

Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Bringinbendo 2 Taman Sidoarjo pada 15 Desember 2023, peserta didik kesulitan dalam implementasi materi norma. Oleh sebab itu peneliti mencoba untuk menginovasi kegiatan belajar mengajar dengan lembar kerja peserta didik (LKPD). Menurut Beladina dan Kusini dalam (Mulia et al., 2024) menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu jenis sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran secara individu maupun kelompok. Dalam penyusunan LKPD perlu adanya komponen-komponen yang harus dipersiapkan seperti yang disampaikan Prastowo dalam (Ramadani & Marhaeni, 2024) yaitu (1) judul; (2) petunjuk belajar; (3) komponen yang akan dicapai; (4) informasi pendukung; (5) tugas atau langkah kerja; (6) penilaian. Dari komponen-komponen tersebut peserta didik akan lebih mudah memahami jika dituliskan secara terperinci. LKPD memiliki 2 jenis dalam proses belajar mengajar yakni LKPD eksperimen dan non eksperimen (Marganda, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan LKPD jenis eksperimen disebabkan peneliti menggunakan Syarat Kecakapan Umum (SKU) sebagai acuan dikarenakan LKPD disekolah merupakan bacaan sederhana dan hanya latihan soal.

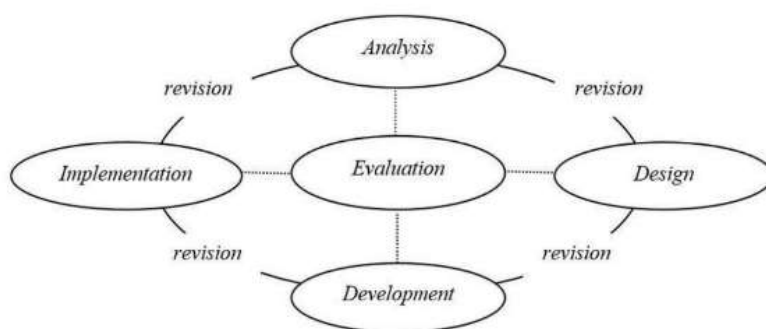
Sukiyat dalam (Sahrani, 2023) SKU dapat digunakan dalam pembentukan karakter dengan belajar sambil melakukan, sistem berkelompok, kegiatan menantang dan mendidik, kegiatan dialam bebas atau diluar ruangan. Didalam SKU terdapat penilaian tentang penerapan contoh norma yang dikemas dalam beberapa poin yang ada di SKU. Beberapa metode pencapaian dalam LKPD berbasis SKU yang dirancang oleh peneliti

seperti menggunakan soal disertai pembuktian secara praktik. Hal tersebut untuk menunjang kebenaran jawaban dan melatih kejujuran peserta didik tanpa adanya manipulatif.

Dalam sebuah penelitian sebelumnya, kebanyakan terfokus pada pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran (Sholeh et al., 2022). Perbedaan dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengembangkan LKPD berbasis SKU dengan 2 poin yakni menuliskan dan membuktikan. Selain menjawab pertanyaan melalui tulisan peserta didik diperintahkan untuk mempraktikkan sesuai langkah-langkah dalam LKPD. supaya dapat memberi pemahaman dengan mudah kepada peserta didik terkait perbedaan norma dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Syarat Kecakapan Umum (SKU). Peneliti ini menggunakan jenis pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap *analysis* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), serta *evaluation* (evaluasi) (Daffa et al., 2024).



Gambar 1 : Model ADDIE (Ibrahim Maulana Syahid et al., 2024)

Objek yang digunakan dalam penelitian adalah LKPD berbasis SKU dengan subjek penelitian yakni kelas V-A SDN Bringinbendo 2 Taman Sidoarjo tahun pelajaran 2023-2024 dengan jumlah satu kelas sebanyak 31 siswa, 16 siswa laki-laki, 15 siswa perempuan. Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan angket dalam pengambilan data.

Tahap *analysis* peneliti melakukan wawancara dan mencari informasi melalui analisis kebutuhan dan studi literatur (Usman et al., 2022). Beberapa analisis kebutuhan mengungkapkan beberapa hal yakni 1) SDN Bringinbendo 2 Taman telah menggunakan LKPD dalam pembelajaran; 2) kondisi fisik LKPD kurang baik ; 3) tidak ada gambar yang tersedia dalam LKPD; 4) prosedur yang ada kurang jelas dan rinci; 5) terlalu banyak materi dan pertanyaan. Kemudian , pada tahap *design* (perancangan)peneliti membuat LKPD berbasis SKU.

Pada tahap *desain* peneliti melakukan tahapan perancangan LKPD berbasis SKU dengan menyesuaikan capaian pembelajaran pada materi norma. Pada tahap *development* peneliti mulai mengembangkan LKPD berbasis SKU yang masih sebatas rancangan menjadi produk siap pakai. Setelah rancangan awal selesai, dilakukan proses validasi oleh ahli media dan ahli materi yang dapat menentukan tingkat kelayakan menggunakan instrument penilaian dengan memberikan rentang skor dalam (Panjaitan et al., 2022) yakni.

Tabel 1. Rentang Skor

Skor	Kategori Kelayakan
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup

4	Baik
5	Sangat Baik

Dalam (N.F. et al., 2022) perhitungan validasi media dan materi dihitung menggunakan rumus :

$$P (\%) = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dalam (Ridwan & Setiawan, 2022) menjelaskan beberapa kriteria kelayakan dan presentase kelayakan.

Tabel 2. Kriteria Validasi

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Belum Layak
0% - 20%	Tidak Layak

Dalam tahap *implementation*, uji coba produk kepada peserta didik dan guru kelas V sekolah dasar dengan cara (1) LKPD berbasis SKU terdapat 4 soal penerapan norma yang harus dikerjakan (2) Setiap kegiatan ada langkah-langkah yang harus laksanakan (3) setelah melaksanakan kegiatan peserta didik memberikan bukti pengerjaannya. (4) Peneliti menilai hasil pekerjaan dari peserta didik dengan menggunakan rentang skor yang tercantum dalam tabel 1 dan menggunakan rumus dalam (Sinta et al., 2022) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Skor yang diperoleh

N = Jumlah Frekuensi atau skor maksimal

Tahap terakhir adalah *evaluation*, peneliti memberikan lembar respon peserta didik kelas V SDN Bringinbendo 2 Taman dan juga guru kelas V guna memberi respon dari penggunaan produk. Penilaian ini menggunakan skala penilaian 5 poin yang terdiri dari skala 1 bernilai “sangat kurang” (SK), skala 2 bernilai “kurang” (K), skala 3 bernilai “cukup” (C), Skala 4 bernilai “baik” (B), dan skala 5 bernilai “sangat baik” (SB) dalam (Usman et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap *analysis*, Peneliti mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan di dalam kelas melalui kegiatan wawancara kepada guru kelas V SDN Bringinbendo 2 Taman sidoarjo pada tanggal 15 Desember 2023. Dalam pembelajaran, guru sudah memberikan LKPD kepada siswa namun terlihat kurang menarik karena terlalu banyak tulisan saja. Oleh karena itu, peserta didik kurang tertarik dan perlu adanya inovasi terkait LKPD. Selain itu, peserta didik juga masih kebingungan terkait penerapan norma dimasyarakat. Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti mengembangkan LKPD berbasis SKU sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma yang dapat meningkatkan kepekaan peserta didik dalam mentaati norma untuk siswa kelas V sekolah dasar.

Tahap *design*, Dalam proses perencanaan dilakukan setelah menentukan informasi apa saja yang diperoleh dari tahap analisis. Peneliti melakukan proses perancangan melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu penyesuaian materi norma dalam kehidupan sehari-hari dan perancangan LKPD berbasis SKU Pada tahap

penyesuaian materi pembelajaran, yang dilakukan peneliti antara lain menyusun capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan modul ajar. Capaian pembelajaran dalam materi norma ini terdapat dalam fase c elemen bhineka tunggal ika yakni peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, warga sekolah dan anggota masyarakat. Materi norma terdapat dalam muatan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Fase C pada Bab 2 Norma dalam kehidupanku. Pada tahap pembuatan LKPD berbasis SKU ada beberapa langkah yakni (1) peneliti menguraikan berbagai poin dalam SKU yang disesuaikan dengan norma, (2) peneliti membuat langkah - langkah pengerjaan dalam LKPD, (3) peneliti mencari gambar untuk menunjang soal dalam LKPD, (4) Peneliti menyesuaikan objek pendukung dalam media dengan pilihan warna menarik dan penataan huruf.



Gambar 2 : Cover LKPD



Gambar 3 : Petunjuk LKPD dan soal 1



Gambar 4 : Lanjutan soal 1 dan 2



Gambar 5 : Soal 3 dan 4

Tahap *development*, Dalam tahap ini peneliti melakukan proses mencetak LKPD berbasis SKU. Setelah itu melakukan validasi materi dan validasi media sebanyak 2 kali. Pada proses validasi kepada ahli media dan materi yang pengalaman supaya mendapatkan masukan serta perbaikan. hasil dari validasi media dan materi sebagai berikut.

Tabel 3. Validitas dari validator ahli materi

Aspek yang dinilai	Skor dari Validator Ahli
Format materi	22
Isi materi	60
Total skor	82
Skor maksimal	100
Persentase kelayakan	82%

Kriteria	Sangat Layak
Tabel 4. Validitas dari validator ahli media	
Aspek yang dinilai	Skor dari Validator Ahli
Kesesuaian gambar dalam materi	53
Desain cover dan isi	27
Total skor	80
Skor maksimal	100
Persentase kelayakan	80%
Kriteria	Layak

Tahap *implementation*, Peneliti melakukan tahap implemetasi pada tanggal 31 Mei – 01 Juni 2024. Ada beberapa tahap implementasi LKPD berbasis SKU sebagai berikut; (1) Sebelum mengerjakan LKPD berbasis SKU, peserta didik diarahkan untuk melihat video yang sudah disediakan. (2) peserta didik diberikan materi terkait norma dalam kehidupan dan memberikan contoh norma dengan menggunakan LKPD berbasis SKU. (3) Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKPD sesuai dengan ketentuan. (4) LKPD berbasis SKU dikerjakan secara individu untuk mengetahui pemahaman peserta didik terkait contoh norma. (5) Peserta didik didampingi guru untuk mengerjakan LKPD karena didalam LKPD setiap soal terdapat langkah-langkah yang berbeda. Dalam soal pertama, peserta didik menerapkan norma agama dengan mempraktikkan sholat fardu yang setiap hari dikerjakan oleh orang yang beragama islam. Pada soal kedua, peserrta didik menerapkan norma hukum dengan menuliskan pendapatnya tentang sebuah sanksi jika tidak menerapkan aturan yang berlaku dikelas. Pada soal ketiga peserta didik mendeskripsikan tentang sikap sopan santun dengan bentuk narasi yang termasuk dalam norma kesopanan. Dan pada soal keempat peserta didik menerapkan norma kesusilaan dengan menuliskan pendapatnya dan mempresentasikan didepan kelas tentang emosi. (6) Pada akhir implementasi peneliti membagikan lembar respon siswa terhadap LKPD berbasis SKU, sebagai bentuk mengetahui kualitas produk yang diuji coba kepada siswa.



Gambar 6 : Implementasi LKPD



Gambar 7 : Peserta didik Mengerjakan LKPD

Tahap *evaluation*, digunakan sebagai upaya perbaikan LKPD berbasis SKU disetiap tahapan yang sudah berlangsung. Dari validator media memberikan beberapa evaluasi seperti font yang lebih menarik, warna lebih bervariasi. Sedangkan dari validator materi mengevaluasi terkait tahapan-tahapan dalam LKPD. Dari respon guru dan peserta didik memberikan tanggapan berupa apresiasi terkait LKPD berbasis SKU karena cukup menarik dan berbeda tetapi terdapat masukan untuk memperbaiki struktur kalimat disetiap soal. Dari beberapa evaluasi yang disampaikan, peneliti berusaha untuk memperbaiki supaya LKPD berbasis SKU bisa diterapkan dalam materi pembelajaran lainnya.

Pembahasan

Pada bagian ini memberikan ulasan terkait hasil dari penelitian menunjukkan beberapa temuan dan hasil pengujian dalam proses pengembangan LKPD berbasis SKU. Peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari *analysis, design, development, implementation, evaluation* (Henni Lestari & Dwi, 2023). Tahap pertama dalam pengembangan dilakukan dengan menganalisis kebutuhan peserta didik, kurikulum, materi, lembar kerja peserta didik, serta karakteristik peserta didik (Putri et al., 2019). Hasil *analysis* menunjukkan diperlukannya pengembangan Lembar kerja peserta didik untuk mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma kelas V SDN Bringinbendo Taman Sidoarjo.

Menurut Andi Prastowo dalam (Pawestri & Zulfiati, 2020) Pengembangan LKPD bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan. Peneliti merancang LKPD dengan berbeda yakni menggabungkan penerapan SKU. Dalam SKU ada bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikerjakan (Agustin, 2020). Pada SKU nomor 1 bersisi dapat melakukan ibadah secara pribadi maupun berjama'ah termasuk dalam norma agama, SKU nomor 5 berisi tentang dapat mengendalikan emosi termasuk dalam norma kesusilaan, SKU nomor 18 berbunyi dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar termasuk norma kesopanan, dan dalam SKU nomor 19 yakni dapat menabung secara rutin termasuk norma hukum (Sku-Penggalang.Pdf, n.d.). Dari adanya ketersambungan antara poin dari SKU dengan penerapan norma peneliti mencoba menerapkan dalam bentuk LKPD berbasis SKU yang mencakup dua poin yakni tuliskan dan praktikkan. LKPD berbasis SKU disajikan dengan langkah-langkah pengerjaan yang jelas dan terperinci. Terdiri dari 4 soal yang mencakup norma dalam kehidupan sehari-hari disertai dengan penyelesaian soal yang berbeda-beda. LKPD ini didesain dengan menggabungkan aplikasi canva dan Microsoft word. Canva adalah web yang menyediakan beberapa opsi untuk membantu membuat desain seperti poster, cover, pamflet dan lainnya (Syahrir¹ et al., 2023). Sedangkan Microsoft word memiliki pengertian sebuah perangkat lunak untuk pengolahan kata (Ahadia et al., 2021). Dari kedua aplikasi tersebut peneliti membuat *design* LKPD lebih menarik dengan penyesuaian warna, font, dan gambar.

Proses pengembangan LKPD berbasis SKU menggunakan rancangan dengan arahan dari dosen. Setelah produk telah diselesaikan selanjutnya melalui tahapan penilaian kepada validator ahli materi dan ahli media. Pada validasi materi memuat 2 aspek yang dinilai yakni aspek format materi dan isi materi. Dalam aspek format materi terdapat beberapa indikator yakni kesesuaian tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran, mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sedangkan indikator pada aspek isi materi yaitu kesesuaian judul dengan materi, keluasaan dan kedalaman isi materi, penyajian materi beserta contohnya, Kejelasan bahasa yang digunakan, dan kejelasan petunjuk yang digunakan. Pada validasi media juga memuat 2 aspek sebagai penilaian yaitu aspek kesesuaian gambar dengan materi, desain cover dan isi. Dalam aspek kesesuaian gambar dan materi mempunyai beberapa indikator yang terdiri dari 1) proporsi tata letak teks dan gambar; 2) kesesuaian pemilihan background; 3) kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran huruf; 4) kesesuaian pemilihan warna; 5) kesesuaian animasi dengan materi; 6) kesesuaian pemilihan font tulisan dan ukuran. Sedangkan pada aspek desain cover dan isi terdiri dari beberapa indikator yaitu cover yang sesuai dengan isi, warna pada cover sudah sesuai, komposisi warna sesuai. Validasi ini masing-masing dilaksanakan dua kali dengan hasil akhir validator materi pada tabel 3. Dapat diketahui hasil dari persentase kelayakan ahli materi adalah 82% dan dari ahli media adalah 80%. Maka rata-rata yang diperoleh adalah 81% sehingga LKPD berbasis SKU masuk dalam kriteria Sangat Layak. Dari hasil tersebut bisa dibuktikan bahwa materi dan tujuan dituliskan dengan jelas serta dilengkapi dengan ilustrasi yang mendukung (Tarisna et al., 2023). Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya terkait aspek yang diperhatikan dalam pengembangan LKPD yaitu tulisan, gambar dan warna (Rizki et al., 2021).

Setelah tahap validasi, peneliti mengimplementasikan LKPD berbasis SKU kepada peserta didik dan guru kelas untuk diujikan. Peneliti memberikan arahan terkait langkah-langkah pengerjaan LKPD bahwa

setiap soal memiliki cara penyelesaian yang berbeda. Tahap selanjutnya, peserta didik dan guru diberikan lembar respon untuk menilai LKPD berbasis SKU dengan menggunakan rating skor pada tabel 1. Hasil dari respon peserta didik mendapatkan 87% dengan kriteria “Sangat Layak” sedangkan dari respon guru mendapatkan 93% dengan kriteria “Sangat Layak”. Jadi, dapat disimpulkan LKPD berbasis SKU mendapatkan hasil rata-rata dari respon peserta didik dan guru sebesar 91% dengan kriteria sangat layak dan efektif untuk pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan tampilan LKPD berbasis SKU pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN Bringinbendo 2 Taman sangat menarik dengan disertai langkah-langkah yang terperinci sesuai dengan capaian pembelajaran, cakupan materi yang luas serta materi mudah dipahami peserta didik (Tarisna et al., 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peneliti mengembangkan produk berupa LKPD berbasis SKU pada kelas V Sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). LKPD berbasis SKU memudahkan peserta didik memahami terkait norma sehingga mendapatkan kriteria sangat baik berdasarkan penilaian dari responden. Dengan demikian, LKPD berbasis SKU dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. D. (2020). Uji Sku Dengan Menggunakan Vlog Bagi Pramuka Penggalang. *Jira: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(4), 300–308. <https://doi.org/10.47387/Jira.V1i4.54>
- Agustina, P. W., & Ratri, A. K. (2019). Analisis Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2017. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 151–155. <https://doi.org/10.17977/Um027v3i22018p151>
- Ahadia, N., Zulmuhibban, M., Aulia, C., Claudia, N., Apriyani, N., Widiawati, R., Anggreni, W., Ningsiati, Y., & Mertha, I. G. (2021). Pengenalan Dan Pengaplikasian Microsoft Word Dan Microsoft Powerpoint Di Sma Negeri 1 Praya Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 4(1), 2–5. <https://doi.org/10.29303/Jpmipi.V4i1.601>
- Daffa, M., Rakhmat, K., & Handayani, I. (2024). Pengembangan Aplikasi Berbasis Mobile Untuk Meningkatkan Pengalaman Pelanggan Dan Efisiensi Pemasaran Dengan Metode. 5(2), 374–383. <https://doi.org/10.47065/Josh.V5i2.4584>
- Darmawati, D. (2023). Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Jasmani Unimerz Tahun 2022. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 2(10), 3937–3946. <https://doi.org/10.53625/Jirk.V2i10.5239>
- Drastawan, I. N. A. (2021). Kedudukan Norma Agama, Kesusilaan, Dan Kesopanan Dengan Norma Hukum Pada Tata Masyarakat. *Jurnal Komunitas Yustisia Pendidikan Ganesha*, 4(3), 928–939.
- Fitriani, D., & Dewi, D. A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 489–499. <https://doi.org/10.31316/Jk.V5i2.1840>
- Henni Lestari, H. L., & Dwi, D. F. (2023). Pengembangan Lkpd Berbasis Inquiry Training Tema Panas Dan Perpindahannya Kelas V Sd. *Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa*, 7(2), 155–165. <https://doi.org/10.32696/Jp2mipa.V7i2.1915>
- Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, & Azwary, K. (2024). Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(5), 258–268. <https://doi.org/10.62504/Jimr469>

- 2990 *Pengembangan LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis SKU pada Materi Norma untuk Kelas V Sekolah Dasar - Siti Fatikhah Wakhidah, Wahyu Maulida Lestari*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7047>
- Lubis, N., Lbs, R. A., & Soraya, A. (2023). Penguatan Norma Terhadap Perilaku Peserta Didik Melalui Profil Pancasila Di Kelas V Sdn 098 Pidoli Mandailing Natal. *Tematik: Jurnal Pendidikan ...*, 1(1), 20–29. <https://Jurnal.Unupurwokerto.Ac.Id/Index.Php/Pendasi/Article/View/217%0ahttps://Jurnal.Unupurwokerto.Ac.Id/Index.Php/Pendasi/Article/Download/217/169>
- Marganda, F. (2022). *Bab Ii Kajian Teori A. Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd)*. 21–37.
- Mulia, M., Syachruraji, A., Hendrapipta, N., Sultan, U., Tirtayasa, A., Raya, J. C., Serang, K., & Serang, K. (2024). *Pengembangan Lkpd Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Melatih Keterampilan 4c Di Kelas V Sd Dalam Dunia Pendidikan Adalah Dengan Meningkatkan Mutu Di Semua Aspek Mendukung Peserta Didik Dengan Kecakapan- Yang Dibutuhkan Di Zaman 21st Century Learning (P21 . 9*, 11–17.
- N.F., I. A., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan Lkpd Interaktif Berbasis Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8153–8162. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3762>
- Panjaitan, D. J., Ridwan, M., & Aprilia, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1524. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4875>
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran. In *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An* (Vol. 6, Issue 3). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151>
- Priharto, Y. L. & D. N. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Sd Kelas Iv*. <http://www.fkip.unsyiah.ac.id/Wp-Content/Uploads/2015/06/Hasil-Tes-Online-2015.Pdf>
- Putri, W. D., Rukun, K., & Murhasansyah. (2019). Efektifitas Multimedia Interaktif. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 332–338.
- Ramadani, D. R., & Marhaeni, N. H. (2024). Respons Siswa Terhadap E-Lkpd Berbasis Discovery Learning Materi Transformasi Geometri. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 47–52. <https://doi.org/10.47233/jpst.v3i1.1503>
- Ridwan, R. A., & Setiawan, W. (2022). *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*. 6(5), 1817–1830. <https://doi.org/10.22460/jpmi>
- Rizki, D. A. A., Istiningasih, S., & Setiawan, H. (2021). Pengembangan Lkpd Online Berbasis Kontekstual Untuk Kelas Iii Sdn 9 Mataram. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 312–322.
- Sa'odah, Riswanti, C., Maspupah, N., Nuryani, N., & Sohiah, S. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Norma Dalam Pembelajaran Ppkn Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 117–128. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Sahrani, N. D. F. (2023). Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Pada Kegiatan Pramuka Penggalang. *Conference Of Elementary Studies*, 1, 647–651.
- Sholeh, D. A., Zakiyah, L., & Jakarta, U. N. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sekolah Dasar Universitas Negeri Jakarta , Jakarta , Indonesia Matematika Merupakan Salah Satu Mata Dasar . Oleh Karena Itu , Pengusaan*. 3(2), 48–61.
- Sinta, L., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3193–3202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2326>
- Sku-Penggalang.Pdf*. (N.D.).
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. Et Al. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Peguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar Dan

- 2991 *Pengembangan LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis SKU pada Materi Norma untuk Kelas V Sekolah Dasar - Siti Fatikhah Wakhidah, Wahyu Maulida Lestari*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7047>
- Menengah (Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma). Kemendikbudristek, 1–108.
[Http://Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id/Hal/Profil-Pelajar-Pancasila](http://Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id/Hal/Profil-Pelajar-Pancasila)
- Syahrir¹, A. P., Zahirah², S. P., & Salamah³, U. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva Dalam Pembelajaran Multimedia Di Sma Negeri 1 Taman. *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 732–742.
- Tarisna, M. M., Suma, K., & ... (2023). Efektifitas E-Lkpd Berbasis Project Based Learning Pada Muatan Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan ...*, 6, 276–287.
[Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jippg/Article/View/62088](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jippg/article/view/62088)
- Usman, H., Nurhasanah, N., & Wulandari, Y. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3120–3128.
- Wibowo, A., & Sugitanata, A. (2023). Teori Peningkatan Norma Dan Penemuan Hukum Islam (Pendalaman Dan Rekonstruksi Konsep). *Jurnal Darussalam: Pemikiran Hukum Tata Negara Dan Perbandingan Mazhab*, 3(1), 79–96. [Https://Doi.Org/10.59259/Jd.V3i1.50](https://doi.org/10.59259/Jd.V3i1.50)
- Yuliani, A. P., Agustia, D. E., Fitriani, S. A., & Suprianto, O. (2024). *Analisis Pendidikan Karakter Berkebhinekaan Global Melalui Pembelajaran Ppkn Terhadap Nilai Moral*. 5(1).